



INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP

Jl. Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Benoa, Denpasar - Bali

Telp. 0361-724932

E-mail : indonesiatunalonglinefip@gmail.com



Benoa, 9 Februari 2024

Nomor : 12/Longline/FIP/III/2024
Lampiran : 2(dua) lembar
Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth.

Bapak / Ibu :

(Sebagaimana Terlampir)

Dengan Hormat,

Untuk mengevaluasi kegiatan tahun 2023 dan menyusun serta menetapkan Program Kerja "Indonesia Longline Tuna And Large Pelagics FIP" tahun 2024, maka akan diselenggarakan rapat koordinasi antara Team Leader FIP dengan seluruh anggota maupun SFP.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mengundang bapak/ibu untuk hadir dan turut serta dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 13 Februari 2024
Waktu : 08.30 s/d 13.30 WITA
Tempat : Ruang Rapat Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI)
Jalan Ikan Tuna Raya Timur, Pelabuhan Benoa,
Denpasar - Bali
Acara : - Sosialisasi HAM dan Tanggung Jawab Sosial Bagi AKP
- Penyusunan dan Penetapan Workplan (Program Kerja)
FIP tahun 2024
Agenda Rapat : Sebagaimana Terlampir
Catatan : Kepada bapak/Ibu Pemilik Kapal agar menghadirkan masing-masing 1(satu) Orang Pengurus Kapal, Nakhoca serta ABK sebagai peserta Sosialisasi

Demikian undangan ini disampaikan dan atas perhatian serta kehadirannya diucapkan terima kasih

"INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGIS FIP".

FIP LEADER

DWI AGUS SISWA PUTRA, SE.



FIP COORDINATOR

IVAN HANS JORGIH



INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP

Jl. Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Benoa, Denpasar - Bali

Telp. 0361-724932

E-mail : indonesiatunalonglinefip@gmail.com



Lampiran Surat Nomor : 12/Longline/FIP/II/2024

Kepada Yth. :

1. Sustainable Fisheries Partnership (SFP) dan Yayasan LINI Indonesia
2. Ketua dan Sekretaris Team Leader FIP
3. Koordinator FIP
4. PT. Bandar Nelayan
5. PT. Sumber Mina Samudera
6. PT. Intimas Surya
7. PT. Perintis Jaya Internasional
8. PT. Kilat Maju Jaya
9. PT. Golden Tuna
10. PT. Putra Jayakota
11. PT. Bali Segara Nusantara
12. PT. Zhang Marina Indonesia
13. PT. Indojoy Fortuna
14. PT. Charly Wijaya Tuna
15. PT. I Am Be U Mina Utama
16. PT. Sinar Mentari Bahari
17. PT. Daya Bahari Nusantara
18. PT. Cahaya Mina Abadi
19. PT. Bali Tuna Segar
20. PT. Permata Marindo Jaya
21. PT. Nusantara Alam Bahari
22. PT. Maluku Prima Makmur
23. PT. Hasana Karya
24. PT. Awindo International
25. PT. Sentral Benoa Utama
26. PT. Juifa International Foods
27. PT. Bali Maya Permai Food
28. CV. Satu Tuna Nusantara
29. PT. Awindo
30. PT. Bahari Prima Manunggal
31. PT. Bali Mina Utama
32. PT. Balinusa Windumas
33. PT. Hatindo Makmur



INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP

Jl. Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Bena, Denpasar - Bali

Telp. 0361-724932

E-mail : indonesiatunalonglinefip@gmail.com



34. PT. Indotama Bahari
35. PT. Inti Lautan Fajar Abadi
36. PT. Kelola Mina Laut
37. PT. Makmur Jaya Sejahtera
38. PT. Pahala Bahari Nusantara
39. PT. Satu Enam Delapan Bena
40. PT. Sinar Sejahtera Sentosa
41. UD. Damena
42. PT. Karunia Bintang Samudra
43. PT. Bagan Sukses Mandiri
44. CV. Kharisma Indo Makmur



INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP

Jl. Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Benoa, Denpasar - Bali

Telp. 0361-724932

E-mail : indonesiatunalonglinefip@gmail.com



DAFTAR HADIR Sosialisasi HAM dan Tanggung Jawab Sosial Bagi AKP

TANGGAL : 13 FEBRUARI 2024

NO	NAMA PESERTA	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	TANDA TANGAN
①	I Komang Widiana	PT Lambu Mina Utama	
②	PT. Awindo International	Ni Pt Indah Ariandini	
③	Ni Nyoman Febriyanti MP	PT. Hatindo Makmur	
④	" "	PT. Satu Enam Delapan Benoa	
⑤	Pt Indah Ariandini	PT. Awindo International (Jkt)	
⑥	Moh KASTORI	PT BANDAR MELAJAN	
⑦	MISAH I	PT BANDAR MELAJAN	
⑧	Feri	CV. Sate. Tuna Nusantara	
✓ 9	GAYATRI	LINI	
✓ 10	Dessy A	SFP	
⑪	SRI	GT Pt. Golden Tuna	
⑫	W H R JUN	GT PT. Golden Tuna	
⑬	TARIM	PT. GT Golden Tuna	
✓ 14	I. NYOMAN DELOP	KP 31 + LMT	
⑮	ANDRE	PT Hasana Karya	
⑯	Suwendy	CV. Kharisma Indo Makmur	
⑰	Karomatul Hijriyah	PT Bagan Sukses Mandiri	
⑱	G. Yu Satmoko	PT. Balinusa Windomas	
✓ 19	Dr. Wayan Merduyana	UMCE	
✓ 20	Edwinus BAMPANG S	LMT C	
⑳	Helias	IAMBE U	
㉑	Belipat	GT IG PT. Golden Tuna	
㉒	Yais Sumiati	PT. PST PT. Bali Tuna Segor	



INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP

Jl. Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Bena, Denpasar - Bali

Telp. 0361-724932

E-mail : indonesiatunalonglinefip@gmail.com



DAFTAR HADIR Sosialisasi HAM dan Tanggung Jawab Sosial Bagi AKP

TANGGAL : 13 FEBRUARI 2024

NO	NAMA PESERTA	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	TANDA TANGAN
(24)	Risma .	PT. POK. PT. Putrajaya Kota	[Signature]
(25)	Amira	UD. Damena	[Signature]
(26)	Ikom ODI' CANDRA	PT INTIMAS SURYA	[Signature]
27	Ikom ODI' C	PT. Makmur Jaya S	[Signature]
(28)	Chandra Eric	PT. Bali Mina Utama	[Signature]
(29)	KI. WIHARTHA	PT. SBA Sentral Bena Utama	[Signature]
(30)	NIET WARDUANING	PT. CARAYA MINA ASIA	[Signature]
(31)	Mahra Tama	PT. PGI Perintis Jaya Inter	[Signature]
(32)	PUDY ANDRES	PT. SSS	[Signature]
(33)	Rai' Sunandh	PT SMS Sumber Mina Samudra	[Signature]
(34)	MD KAPRIANA	PT. DBN Daya Bahari Nusantara	[Signature]
✓ 35	Sri Purnami	ATLI	[Signature]
(36)	I Pitu Odi. SIKAYANT	PT. BOLDEN TUNA	[Signature]
(37)	Angga.	PT. BSA. Bali Segara Nusantara	[Signature]
(38)	Soni Aji	PT. BSA. Bali Segara Nusantara	[Signature]
✓ 39	Kalea Putri Santika	ATLI	[Signature]
✓ 40	Nyoman Sudarta	FIP.	[Signature]
✓ 41	Dwi Agus Sisua Puteri	FIP	[Signature]
✓ 42	Irvan Hans J.	FIP.	[Signature]
43	Hendry	PT. SSS	[Signature]
44	Arman	CV. STN	[Signature]
45	Sutisua	PT DBN	[Signature]
46	Maharani	PT. MJS	[Signature]
47			
48			
49			



INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP

Jl. Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Benoa, Denpasar - Bali

Telp. 0361-724932

E-mail : indonesiatunalonglinefip@gmail.com



**RAPAT ANGGOTA INDONESIA LONGLINE TUNA AND LARGE PELAGICS FIP
DAN
SOSIALISASI HAM DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BAGI AKP
TANGGAL 13 FEBRUARI 2024**

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	08.30-09.00	Registrasi	Panitia
2.	09.00-09.30	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya- Doa- Sambutan FIP Leader , sekaligus membuka acara sosialisasi	Panitia
3.	09.30-10.30	Sosialisasi (Panel) <ul style="list-style-type: none">- SOP Penggunaan dan pemeliharaan APAR di Kapal Perikanan- Pesyaratan minimum penyediaan obat-obatan (Kotak P3K) di Kapal Perikanan	LMTC LMTC LMTC
4.	10.30-11.00	COFFEE BREAK	Panitia
5.	11.00-13.00	Rapat Anggota Indonesia Longline Tuna and Large Pelagics FIP <ul style="list-style-type: none">A. Laporan tindak lanjut Workplan FIP Tahun 2023B. Laporan Keuangan FIPC. Pembahasan Workplan FIP Tahun 2024	FIP Leader, FIP Koordinator, FIP Manager, SFP
6.	13.00-13.30	Penutup dan makan siang	

**SOP PENGGUNAAN DAN PEMELIHARAAN
ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)**

**Indonesia Tuna dan Pelagik Besar Longline
Fishery Improvement Project**

Daftar Isi

1. TUJUAN:.....	2
2. RUANG LINGKUP:.....	2
3. REFERENSI:.....	2
4. ISTILAH & DEFINISI:.....	2
5. PROSEDUR.....	3
6. Prosedur Pemeliharaan APAR.....	4
7. PIHAK TERKAIT.....	4
8. KEGIATAN TERKAIT.....	4
9. MEKANISME/ALUR PROSES.....	4

1. TUJUAN:

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada seluruh seluruh Awak Kapal Perikanan yang menjadi anggota dari FIP dalam pemeliharaan dan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

2. RUANG LINGKUP:

Dokumen ini mencakup kegiatan yang perlu dilakukan saat terjadi keadaan darurat di atas kapal penangkapan ikan.

3. REFERENSI:

- 3.1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- 3.2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- 3.3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran.
- 3.4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No : PER.04/MEN/1980 tentang Alat Pemadam Api Ringan

4. ISTILAH & DEFINISI:

- 4.1. APAR atau alat pemadam api ringan (fire extinguisher) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
- 4.2. APAR adalah Alat Pemadam Api Ringan.
- 4.3. Fire Hydrant: terminal air bantuan darurat ketika terjadi kebakaran. Hydrant juga berfungsi untuk mempermudah proses penanggulangan ketika bencana kebakaran melanda.
- 4.4. Klasifikasi Api pada kebakaran:
 - a. Api kelas A : disebabkan oleh kayu, kertas, kain, karet dan plastik.
 - b. Api kelas B : disebabkan oleh cairan yang mudah terbakar seperti benzene, alkohol, dll.
 - c. Api kelas C : disebabkan oleh listrik
 - d. Api kelas D : disebabkan oleh logam
 - e. Pemadam api CTC (Carbo Tetra Chloride), zat ini akan digunakan ditempat yang terbuka karena bersifat racun.
 - f. Pemadam BFC (Bromo Chloro Difluoromethene)
 - g. Selimuta tahan api yang terbuat tenunan serat gelas.
 - h. Karung basah
 - i. Pasir kering dengan jumlah yang cukup.

4.5. Pemilihan pemadam api sebagai berikut:

a. Api kelas A: semprotan air, CO₂, busa, karung basah, dan pasir

b. Api kelas B: CO₂, BFC, busa serbuk/ powder

c. Api kelas C: CO₂, BFC

d. Api kelas D: serbuk selimut asbes, karung basah

4.6. Alat Pemadam Api Busa adalah berbasis air dan sering mengandung msurfaktan berbasis hidrokarbon seperti sulfat sodium alkyl, dan fluorosurfactant sepertifluorotelomers, asam perfluorooctanoic (PFOA), atau asam perfluorooctanesulfonic (PFOS).

4.7. Alat Pemadam Api CO₂ adalah Senyawa kimia yang terbentuk dari 1 atom karbon dan 2 atom oksigen, yang dapatdihasilkan baik dari kegiatan alamiah maupun kegiatan manusia.

4.8. Alat Pemadam Api Powder adalah merupakan kombinasi dari fosfat Monoamonium dan ammonium sulphate. Yang fungsinya adalah bahwa hal itu *mengganggu reaksi kimia yang terjadi pada zona pembakaran*

5. PROSEDUR

5.1. Prosedur Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



- i. Tarik/lepas pin pengunci tuas APAR /tabung pemadam.
- ii. Pegang selang dan arahkan selang ketitik pusat api.
- iii. Posisi berdiri searah dengan arah angin dan arahkan nozzle ke pusat titik api.
- iv. Tekan tuas atau squeeze untuk mengeluarkan isi APAR.
- v. Semprot nozzle yang dipegang ke arah kiri dan kanan api, agar media yang disemprotkan merata hingga api padam.

6. Prosedur Pemeliharaan APAR

- 6.1. Setiap alat pemadam api ringan harus di periksa 2 (dua) kali dalam setahun yakni pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan; dan pemeriksaan dalam jangka 12 (dua belas) bulan.
- 6.2. Jika perlengkapan alat pemadam api ringan rusak atau cacat saat di temui dalam pemeriksaan, maka segera diperbaiki atau diganti dengan alat pemadam api ringan yang baik.
- 6.3. *Setiap alat pemadam api ringan dilakukan percobaan secara berkala dengan jangka waktu tidak lebih dari 5 tahun.*
- 6.4. Melakukan kontrol rutin dan membuat kartu kontrol APAR yang dilakukan oleh petugas yang ditunjuk.

7. PIHAK TERKAIT

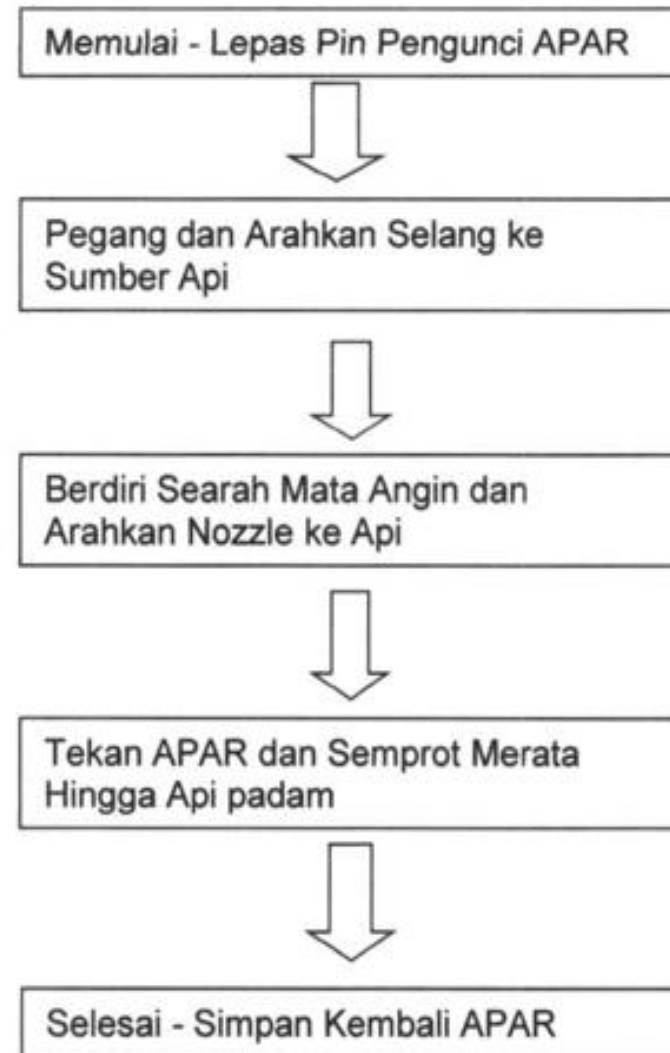
- 7.1. Pemilik Kapal
- 7.2. Kapten Kapal
- 7.3. Staf Perusahaan

8. KEGIATAN TERKAIT

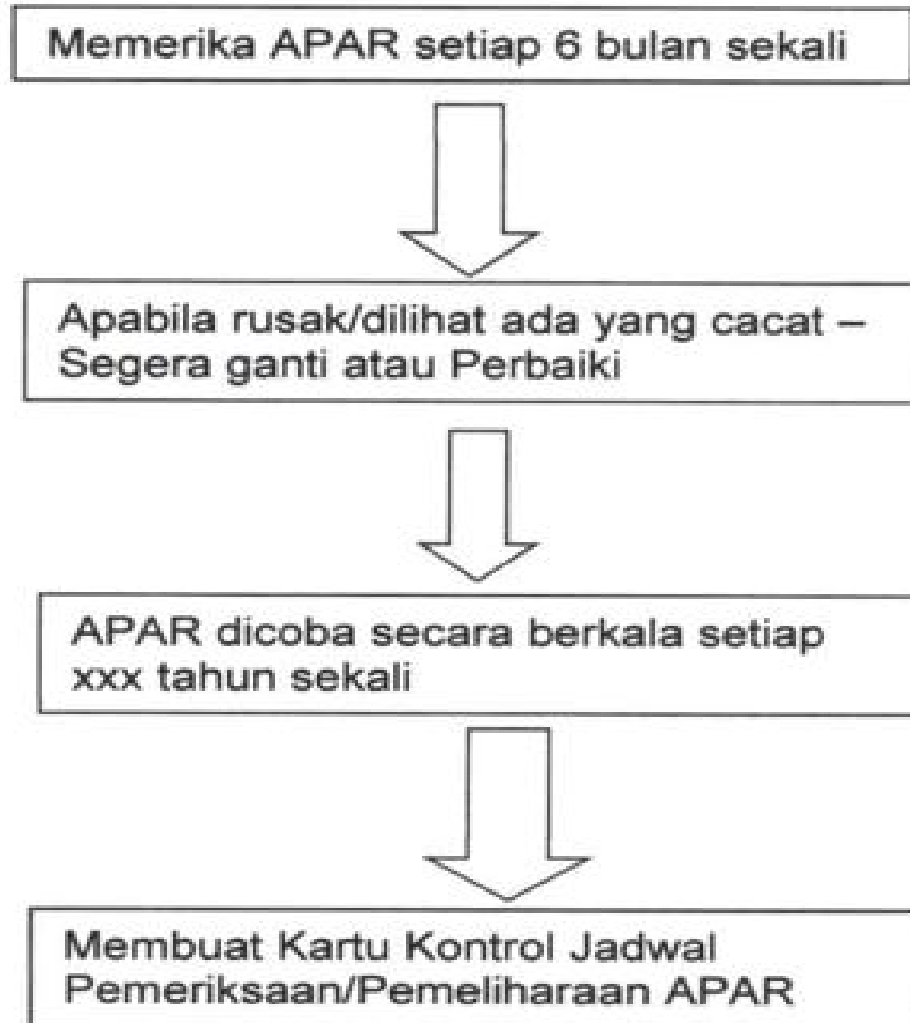
- 8.1. Pelatihan penggunaan APAR bagi AKP.
- 8.2. Uji coba tanggap darurat (safety drill) dilaksanakan minimal 1 (satu) tahun sekali.

9. MEKANISME/ALUR PROSES

9.1. Prosedur Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



9.2. Prosedur Pemeliharaan APAR



SOP INSPEKSI APAR (ALAT PEMADAM API RINGAN) YANG BENAR SESUAI STANDAR PERMENAKER

Inspeksi alat pemadam api adalah rutinitas penting yang wajib dilakukan oleh pemilik alat pemadam api. Cara inspeksi APAR yang benar berguna untuk meminimalisir kejadian yang tidak terduga pada saat kebakaran akibat panik.

Jika alat pemadam api dalam kondisi yang prima, maka alat ini dapat digunakan kapan saja saat terjadi kondisi darurat kebakaran. Dengan begitu, risiko kerugian akibat kebakaran besar bisa dicegah.

7 CARA INSPEKSI APAR MENURUT PERMENAKERTRANS NO 4 TAHUN 1980

cara inspeksi apar sesuai permenakertrans no 4 tahun 1980

Apa itu inspeksi APAR? Inspeksi alat pemadam api adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa komponen-komponen APAR. Inspeksi dilakukan untuk memastikan APAR dalam kondisi prima dan siap digunakan.

Berapa Bulan Inspeksi APAR?

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No 4 Tahun 1980 tentang syarat-syarat pemasangan dan pemeliharaan alat pemadam api ringan menyatakan bahwa inspeksi APAR wajib dilakukan 6 bulan sekali.

Inspeksi APAR harus dilakukan sesuai standar agar alat pemadam api ini bisa benar-benar dipastikan kualitasnya. Bagaimana pelaksanaan inspeksi APAR yang benar? Menurut Permenakertrans APAR, cara inspeksi APAR adalah sebagai berikut.

1. Cek APAR Secara Visual

Lakukan pemeriksaan dan pengecekan tabung APAR secara teliti. Pemeriksaan visual APAR bertujuan untuk melihat ada tidaknya kerusakan pada tabung APAR, seperti karat, penyok, selang pecah, dan kerusakan fisik lainnya.

2. Periksa Riwayat Pemeriksaan APAR

Saat melakukan inspeksi, petugas harus mengecek form inspeksi APAR. Dengan melihat kartu checklist APAR, petugas bisa mengetahui apakah APAR pernah bermasalah atau tidak. Jika ada masalah, petugas bisa langsung mengatasinya.

3. Cek Berat Tabung APAR

Inspeksi alat pemadam api juga dilakukan dengan mengukur berat tabung APAR. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya kebocoran pada tabung APAR. Jika tabung APAR bocor, tekanan APAR akan berkurang dan menyebabkan fungsinya menurun.

4. Cek Komponen *Pressure Gauge*

cara inspeksi apar pressure gauge

Pressure gauge adalah komponen APAR yang berfungsi mengukur tekanan. Cara cek tekanan APAR dilakukan dengan memeriksa jarum indikator tekanan APAR. Berapa tekanan APAR? Tekanan APAR normal berada di green area (13 – 18 bar).

5. Periksa Safety Pin

Setiap APAR dilengkapi dengan safety pin yang berfungsi untuk memastikan media pemadam api di dalam tabung tidak bocor dan keluar secara tidak sengaja. Pastikan safety pin mudah dilepas agar mudah digunakan saat kondisi darurat.

6. Periksa Kondisi Hose dan Nozzle

Hose dan nozzle APAR berperan penting sebagai jalur distribusi media APAR dari dalam tabung, sehingga tidak boleh tersumbat. Lakukan pemeriksaan bagian APAR tersebut dengan teliti. Segera lakukan penggantian jika ditemukan kerusakan.

7. Coba Handle/Tuas APAR

Kelengkapan APAR selanjutnya adalah handle atau tuas APAR. Komponen ini sering kali mengalami macet pada saat digunakan. Oleh karena itu, petugas harus memastikan komponen ini tidak mengalami masalah saat melakukan inspeksi.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT MELAKUKAN INSPEKSI APAR

Pada saat melakukan inspeksi alat pemadam api, ada beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh petugas. Berikut adalah beberapa hal yang wajib diperhatikan ketika melakukan inspeksi APAR.

1. Meletakkan APAR ke Tempat Semula

Jika inspeksi APAR sudah selesai, pastikan untuk mengembalikan tabung APAR tersebut ke posisi semula. Letakkan tabung alat pemadam api yang sudah diinspeksi pada tempat semula agar bisa diakses oleh siapa saja dengan mudah.

2. Memastikan Penempatan APAR Sesuai Standar

STANDAR PENEMPATAN APAR

Setelah melakukan inspeksi, petugas juga harus memastikan bahwa letak alat pemadam api sudah sesuai standar. Standar penempatan APAR yang ideal adalah 1,2 meter dari lantai atau minimal 15 cm dari permukaan lantai.

Penempatan APAR sesuai standar bertujuan agar lebih mudah diambil dan terhindar dari jangkauan anak-anak. Selain itu, penempatan APAR juga sebaiknya digantung pada dinding dan dilengkapi dengan tanda APAR.

3. Menjaga Kebersihan Tabung APAR

Sama seperti fasilitas dan peralatan lainnya, alat pemadam api juga harus terjaga kebersihannya. Selain memastikan semua bagian-bagian APAR dalam kondisi baik, petugas juga harus membersihkan tabung alat pemadam api tersebut.

4. Membuat Laporan Inspeksi

LAPORAN PEMERIKSAAN ALAT PEMADAM API

Jika semua prosedur inspeksi sudah selesai dilakukan, petugas harus mengisi kartu check list APAR. Isi checklist pemeriksaan APAR secara lengkap pada form yang tersedia sesuai hasil inspeksi yang telah dilakukan.

Cara Inspeksi APAR yang Efektif dan Efisien, Pakai Firecek!

PENGECEKAN DAN PEMERIKSAAN ALAT PEMADAM API PRAKTIS PAKAI FIRECEK

Pada era digital, kita sangat dimudahkan oleh teknologi yang banyak dikembangkan. Salah satunya teknologi untuk melakukan inspeksi alat pemadam api secara digital. Teknologi ini membantu proses inspeksi APAR lebih mudah dan praktis.

Pertama dan satu-satunya di Indonesia, Firecek merupakan inovasi terbaru dalam dunia fire protection sebagai jawaban atas tantangan di era 4.0 yang menuntut fleksibilitas, kecepatan, dan ketepatan.

Fitur yang tersedia pada aplikasi sistem pemadam kebakaran No 1 di Indonesia ini adalah sebagai berikut:

Simpan Ribuan Data APAR

Data APAR tersimpan dengan aman tanpa batasan kuota penyimpanan.

Agenda Inspeksi & Ceklist APAR Digital

Inspeksi APAR secara rutin jadi lebih tertib dan bisa memantau kinerja semua tim.

Estimasi Budget

Biaya servis dan pengeluaran ;lain untuk perawatan APAR bisa diketahui, sehingga dapat perusahaan bisa menyiapkan budget tersebut.

Notifikasi APAR Expired

Dapatkan notifikasi saat APAR mendekati masa kadaluarsa APAR. Anti lupa dengan masa expired semua APAR Anda, sehingga Anda bisa melakukan refill APAR tepat waktu.

Manajemen APAR Untuk Banyak Cabang

Nikmati kemudahan untuk memantau dan mengelola APAR di banyak cabang dengan satu aplikasi. Koordinasi dengan tim terkait manajemen APAR jadi lebih praktis dan efisien.

Itulah penjelasan cara inspeksi APAR yang benar sesuai standar. Agar lebih praktis dan efisien, pakai aplikasi Firecek untuk manajemen alat pemadam api di gedung Anda!

TERIMAKASIH

The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of green, ranging from light lime to dark forest green. These shapes are primarily located on the right side of the frame, creating a modern, layered effect. The rest of the background is plain white.

MENYUSUN DAN MELAKSANAKAN STRATEGI UNTUK MEMPERBAIKI FASILITAS ISTIRAHAT/TIDUR SERTA TOILET DI KAPAL PERIKANAN

I. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang dipandang perlu mendapat perhatian guna terciptanya kenyamanan Awak Kapal Perikanan (AKP) dalam melaksanakan pekerjaannya, adalah lingkungan kerja dan fasilitas yang tersedia.

Lingkungan kerja yang aman, memiliki fasilitas istirahat/tidur yang cukup dan sehat, sangatlah diperlukan

Demikian juga halnya dengan keamanan, kesehatan dalam kaitannya dengan ketersediaan fasilitas Kamar Mandi dan Toilet

Pada saat dilaksanakan pra audit terkait hal tersebut diatas, ditemukan adanya hal-hal yang masih harus perlu dilakukan perbaikan yaitu :

Menyusun dan melaksanakan strategi untuk memperbaiki fasilitas istirahat/tidur, serta Toilet di Kapal Perikanan sehingga dapat memiliki tempat istirahat/tidur yang cukup serta fasilitas toilet yang aman memenuhi syarat kesehatan.

II. MENYUSUN STRATEGI UNTUK MEMPERBAIKI FASILITAS DI KAPAL

1. Mengingat besaran atau ukuran kapal perikanan berbeda-beda, maka perlu menjadi pertimbangan dalam setiap penyediaan fasilitas minimal dan dipandang cukup memadai, yang dapat dijadikan sebagai standar untuk disepakati oleh seluruh anggota FIP.
2. Dilakukan peninjauan langsung ke kapal perikanan di masing-masing perusahaan (12 perusahaan pemilik kapal yang tergabung di FIP) dengan mendokumentasikan keadaan nyata saat dilakukan peninjauan (keadaan exiting ruang istirahat/tidur maupun fasilitas Toilet dari kapal yang menjadi tanggung jawab masing-masing perusahaan).
3. Karena kondisi yang berbeda-beda dari kapal di masing-masing perusahaan mengharuskan FIP membuat kesepakatan serta komitmen dari seluruh member FIP.

Terhadap yang telah menyediakan fasilitas tempat istirahat/tidur yang cukup dan memadai serta fasilitas toilet yang baik, harus terus menjaga kebersihan maupun keutuhan dari fasilitas yang disediakan. Sedangkan terhadap kapal yang belum menyediakan fasilitas yang cukup dan memadai, diwajibkan segera melakukan perbaikan-perbaikan secara bertahap.

4. Berdasarkan hal tersebut diatas, telah ada batasan sementara yang disepakati yaitu :

a. Untuk Fasilitas Istirahat/Tempat Tidur :

- Kapal milik PT. Bandar Nelayan, Golden Tuna, Kilat Maju Jaya, Intimas Surya, Perintis Jaya Internasional, Sumber Mina Samudra(SMS), Bali Segara Nusantara, Bali Tuna Segar(BTS) dan PT. Jayakota sudah menyediakan fasilitas istirahat/tidur yang cukup memadai, walaupun ada beberapa perusahaan yang masih perlu ada penambahan kasur dan peralatan tidur lainnya
- Sedangkan kapal milik PT. Charli Wijaya Tuna, Daya Bahari Nusantara dan PT. Indojoy akan segera meningkatkan fasilitas istirahat/tidur termasuk memperbaiki ventilasi ruangan istirahat. (Terlampir Foto Dokumentasi Fasilitas Istirahat/Tidur di masing-masing kapal)

b. Untuk Fasilitas Toilet :

- Kapal milik PT. Golden Tuna, Intimas Surya, Bali Segara Nusantara, Indojoy, Charli Wijaya Tuna, Perintis Jaya Internasional dan PT. Bali Tuna Segar(BTS), sudah menyediakan fasilitas toilet yang cukup, tertutup/berpintu, aman namun masih perlu peningkatan kebersihan setiap saat.
- Sedangkan kapal milik PT. Sumber Mina Samudra(SMS), Kilat Maju Jaya, Bandar Nelayan, Daya Bahari Nusantara dan PT. Jayakota, akan segera melakukan perbaikan dan meningkatkan fasilitas toiletnya. Kondisi saat ini masih belum tertutup atau dinding pembatas kurang tinggi. Hal ini akan diupayakan ada penutup/dinding yang lebih tinggi atau bila memungkinkan dilengkapi pintu toilet. (Terlampir Foto Dokumentasi Fasilitas Toilet di masing-masing kapal saat ini)

III. PENUTUP

Dengan penerapan strategi diatas, melalui peninjauan dan penilaian secara langsung ke kapal, serta adanya komitmen para pemilik kapal maka dapat di buat catatan sebagai bentuk keyakinan bahwa semua kapal akan dapat memenuhi kelengkapan fasilitas yang dipersyaratkan. Keyakinan tersebut didukung oleh adanya hal-hal sebagai berikut yaitu :

1. Untuk fasilitas istirahat/tidur, maupun toilet, telah menunjukkan bahwa sebagian besar kapal sudah menyediakan fasilitas tersebut sehingga Awak Kapal Perikanan (AKP) dapat aman bekerja dalam waktu yang cukup lama selama kapal beroperasi (+/-) 6 bulan dalam satu trip di laut
2. Adanya komitmen dari seluruh Awak Kapal Perikanan (AKP) untuk memelihara dan menjaga kebersihan, serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kapal, dapat mendorong kondisi tempat istirahat/tidur maupun toilet akan semakin baik
3. Adanya komitmen dari pemilik kapal untuk terus meningkatkan mutu/ketersediaan fasilitas istirahat/tidur maupun fasilitas toilet yang belum memadai untuk secara bertahap dilakukan perbaikan

Bali, Januari 2024
Daftar Pemilik Kapal

1. PT. Bandar Nelayan	1.....
2. PT. Golden Tuna	2.....
3. PT. Kilat Maju Jaya	3.....
4. PT. Intimas Surya	4.....
5. PT. Perintis Jaya Internasional	5.....
6. PT. Sumber Mina Samudra(SMS)	6.....
7. PT. Bali Segara Nusantara	7.....
8. PT. Bali Tuna Segar(BTS)	8.....
9. PT. Jayakota	9.....
10. PT. Charlie Wijaya Tuna	10.....
11. PT. Daya Bahari Nusantara	11.....
12. PT. IndoJoy	12.....
13. F I P LEADER	13.....



Supported by:
RESOURCES LEGACY FUND
CREATIVE SOLUTIONS. LASTING RESULTS.

Sosialisasi SOP

Penggunaan dan Pemeliharaan APAR,
serta Persyaratan minimum penyediaan obat-obatan
(Kotak P3K) di Kapal Perikanan.

Benoa, 13 Februari 2024



